

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016).

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Zuldafrial, 2012). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko & Achmadi, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya yang beralamat di Jl. Perdamaian Ujung, Kec. Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78381

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, mulai bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus tahun 2023. Dengan tahapan melakukan observasi awal, pengajuan judul, penyusunan outline, penyusunan desain, konsultasi desain, ujian seminar, revisi desain, pelaksanaan penelitian, konsultasi skripsi dan ujian skripsi.

C. Latar Penelian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Hidayatul Muhsinin Kubu Raya dengan melakukan observasi dan wawancara pada 6 orang siswa dan 1 orang guru geografi di kelas XI yang menjadi subjek penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden) (Mahmud, 2011). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung pada kegiatan pembelajaran geografi kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu guru geografi yang mengajar di kelas XI dan 6 orang siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Teknik yang digunakan untuk memilih subyek penelitian yaitu purposeful. Purposeful sampling, sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya (Afifuddin & Saebani, 2012). Purposeful sampling bertujuan untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian kualitatif apalagi studi kasus, tidak ada jumlah minimal dari partisipan (Afifuddin & Saebani, 2012). Peneliti memilih 6 orang siswa dengan pertimbangan tertentu seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Hal ini karena pelaksanaan penelitian memiliki jadwal penelitian yang sangat terbatas.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang bersinggung dengan penerapan nilai profil pelajar Pancasila seperti buku saku tanya jawab Kurikulum Merdeka, Jurnal Pendukung dan Peraturan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan tentang dimensi, elemen dan subelemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Sugiyono, 2016). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono, 2016). Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah, 2017). Proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

Dari beberapa pendapat di atas, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan sikap peneliti sebagai partisipasi pasif. Peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memperhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri (Afifuddin & Saebani, 2012). Observasi dilakukan guna memperoleh data mengenai proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila pada siswa kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016). Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung. Wawancara dilakukan secara tatap muka sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan guna memperoleh data proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila dan bagaimana pemahaman siswa mengenai dimensi profil pelajar Pancasila di kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Untuk mengumpulkan data wawancara, peneliti menyiapkan bahan-bahan seperti draf pertanyaan yang akan di ajukan pada subjek penelitian, pulpen, kertas dan alat perekam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, segala benda yang berbentuk barang-gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan memberikan keterangan yang penting. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan gambar foto hasil pengamatan dan wawancara mengenai proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila dan bagaimana pemahaman siswa mengenai dimensi profil pelajar Pancasila di kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan observasi dan wawancara di SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan yang Direncanakan

Dalam penelitian ini untuk pengujian keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah ada (Sugiyono, 2016). Triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang cocok dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa "triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner". Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan karena kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut.

Dengan demikian pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus

hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun komponen-komponen analisis data yang digunakan yaitu: 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah serta mempermudah peneliti untuk pengolahan data selanjutnya dan mencari data lagi jika memang hal tersebut diperlukan.

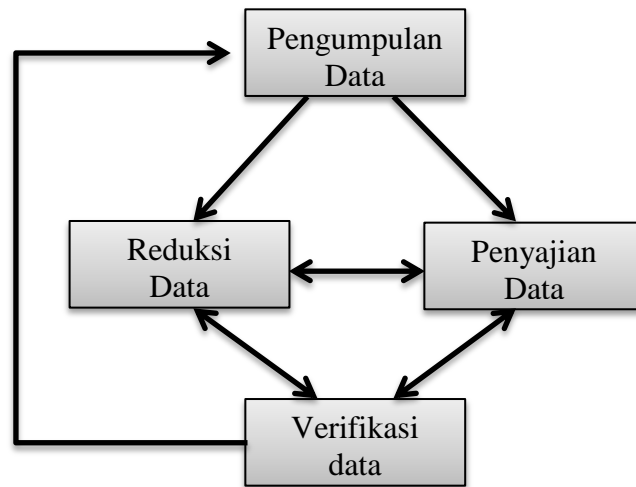
Cara mereduksi data pada penelitian ini adalah dengan cara menganalisis data yang sudah dikumpulkan, merangkum serta memfokuskan hal-hal penting sehingga mampu menghasilkan data akhir yang siap disajikan/diolah.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2016). Penyajian data pada penelitian ini adalah setelah peneliti mengumpulkan data tahap selanjutnya melakukan pengolahan data dengan membuat uraian singkat hasil dari observasi dan wawancara. Memberikan gambaran secara singkat mengenai hasil akhir yang didapat sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir ialah verifikasi atau menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan yang diperoleh setelah melawati tahap reduksi, dan penyajian data. Hasil kesimpulan ini untuk mengetahui proses pembelajaran geografi yang menggunakan dimensi profil pelajar Pancasila dan bagaimana pemahaman siswa mengenai dimensi profil pelajar Pancasila di kelas XI SMA Hidayatul Muhsinin Kabupaten Kubu Raya



Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (Sugiyono, 2016).